

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Pindo Deli *Pulp and Paper Mills* yang beralamat di Jl.Raya Minas-perawang km 26 Kab.Siak. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2017 sampai juni 2018 .

##### 3.2. Jenis dan Sumber Data

Untuk membantu penulisan dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut :

###### a) Data kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang tidak berbentuk bilangan seperti wawancara dan kuesioner, Sugiyono (2012).

###### b) Data kuantitatif

Data kuantitatif data yang berbentuk bilangan seperti, Menurut Sugiyono (2012), sumber data dalam penelitian ini berupa :

###### 1. Data primer

Data yang diperoleh langsung dari sampel melalui penelitian lapangan dengan koesioner yang diberikan langsung kepada responden dalam bentuk daftar pertanyaan atau data langsung dari objek penelitian.

###### 2. Data sekunder

Data yang di peroleh dari dokumentasi atau keterangan sumber-sumber lainya yang dapat menunjang objek yang diteliti berupa :

- 1) Laporan atau informasi PT. Pindo Deli *Pulp and Paper Mills Products*.
- 2) Struktur organisasi PT. Pindo Deli *Pulp and Paper Mills Products*.

### 3.3. Populasi dan Sampel

#### a) Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang memiliki kualitas dan karateristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian *engineering* pada PT. Pindo Deli *Pulp and Paper Mills Products* berjumlah 70 karyawan.

#### b) Sampel

Menurut Sugiyono (2012), sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pindo Deli *Pulp and Paper Mills Products*. Jumlah karyawan yang berkerja dibagian *engineering* pada tahun 2016 sebanyak 70 orang. Untuk kebijakan penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan sensus. dengan demikian, seluruh populasi dijadikan sampel pada penelitian ini.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode :

#### a) Koesioner (*questionere*)

koesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dari setiap butir kuesioner. Adapun kriteria skor penelitian digambarkan dalam penelitian dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Skor Penilaian**

No	Kriteria	Skor
1	Sangat Sesuai (SS)	5
2	Sesuai (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Sesuai (TS)	2
5	Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2012

### 3.5. Metode Penelitian Data

Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kualitatif yaitu menganalisis data dengan jalan mengklasifikasikan data-data berdasarkan persamaan jenis dari data tersebut, kemudian sedemikian rupa sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah yang diteliti.

### a) Analisis *deskriptif*

Digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan dikemudian diolah sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi Sanusi (2012). Analisis deskriptif meliputi penyajian data dengan tabel, grafik, diagram lingkart, pictogram, perhitungan mean, maksimum dan minimum.

### 3.6. Uji kualitas Data

Menurut Sugiyono (2012), kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam penelitian tersebut.

Kualitas data penelitian ditentukan oleh instrumen yang berkualitas. Adapun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji releabilitas , uji normalitas dan uji liniearitas.

#### a) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada koesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. (Umar,2008)

#### b) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012), Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kajian.Uji Reliabilitas di lakukan untuk

mengetahui apakah hasil jawaban dari koesioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala . Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *cronbach's alpha* ( ) dengan ketentuan jika ( ) 0,60 maka dikatakan reliabel.

#### c) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti untuk keseluruhan indikator dan variabel bersifat normal. Uji normalitas dilakukan dengan cara analisis grafik. Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik skitar plot, dasar pengembalian keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### d) Uji linearitas

Menurut Sulianto (2011), uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS, dengan kriteria dua variabel. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bisa signifikan  $< 0,05$ .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### 3.7. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhir regresi tidak dapat dipergunakan sebagai dasar menguji hipotesis dan menarik kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

#### a) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika terjadi korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi mengandung gejala multikolinieritas .

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas atau variabel, dapat di lihat dari TOL ( *Tolerance*) dan variabel *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terdapat variabel terikat. Jika uji VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. dan jika nilai VIF besar dari 10 dapat dinyatakan terdapat gejala multikolinieritas.

#### b) Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas untuk menguji apakah ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau konstan, Suliyanto (2011) jika varian variabel pada model regresi yang tidak sama atau konstan maka disebut dengan homoskedasitas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedasitas dalam penelitian ini menggunakan metode Rank Sperman. Apabila hasil pengujian menunjukkan lebih dari  $\alpha = 5\%$  maka tidak ada heteroskedasitas.

### c) Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi digunakan untuk mengetahui apakah ada kolerasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu atau ruang. Menurut Suliyanto (2011), untuk mengetahui adanya autokolerasi digunakan uji Durbin-Watson mendekati angka 2 dari berarti tidak ada autokolerasi.

### 3.8. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu kemampuan kerja dan disiplin kerja terhadap variabel dependen yaitu Kinerja karyawan pada PT. Pindo Deli *Pulp and Paper Mills Products*

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja (*Turnover Intention*)

X<sub>1</sub> = Variabel Kemampuan Kerja

X<sub>2</sub> = Variabel Disiplin Kerja

a = Konstanta Persamaan Regresi

**b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>** = Koefisien Regresi

e = Nilai Residu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda berdasarkan uji secara simultan (Uji F), Uji secara Parsial (Uji t), Uji koefisien Determinasi (QUOTE), maka digunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan *Software SPSS 17,0*.

#### a) Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Analisis uji F dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  namun sebelum membandingkan nilai F tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan =  $n-(k+1)$  agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka :
  - 1)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,
  - 2)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka :
  - 1)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,
  - 2)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

#### b) Uji Parsial (Uji t)

Uji signifikan secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dapat dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% dan  $df = n - k$  adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Apabila  $t_{hitung} > t_{table}$  atau  $t_{hitung} < -t_{table}$  maka :
  - 1)  $H_0$  diterima karena terhadap pengaruh yang signifikan,
  - 2)  $H_0$  ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.
2. Apabila  $t_{hitung} < t_{table}$  atau  $t_{hitung} > -t_{table}$  maka :
  - 1)  $H_0$  ditolak karena terhadap pengaruh yang signifikan,
  - 2)  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

### c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien adalah antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ )=1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ )=0, artinya variabel independen tidak mampu menjadikan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.